

Perbandingan kadar C-Reactive protein pada penderita preeklampsia dan hamil normal

Siti Musrifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95296&lokasi=lokal>

Abstrak

Preeklampsia merupakan suatu sindroma yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah disertai proteinuria pada wanita hamil yang sebelumnya tidak mengalami hipertensi. Sindroma ini biasanya muncul pada akhir trimester kedua sampai trimester ketiga kehamilan. Preeklampsia dapat berakibat buruk baik pada ibu maupun pada janin yang dikandungnya. Gejala preeklampsia biasanya berkurang, bahkan menghilang setelah melahirkan, sehingga terapi definitifnya adalah mengakhiri kehamilan. Kenyataan ini menimbulkan anggapan bahwa gangguan yang terjadi pada preeklampsia merupakan proses yang reversible. Etiologi pasti sindroma iri belum diketahui dan masih merupakan hipotesa, antara lain : iskemik plasenta, maladaptasi imun dan factor genetik.

CRP (c-reactive protein) diketahui secara luas sebagai indikator inflamasi yang mempunyai peranan penting pada atherogenesis. Beberapa penelitian terbaru membuktikan bahwa peningkatan kadar CRP serum pada orang dewasa sehat, merupakan prediktor yang kuat terjadinya miokard infark, stroke, kematian mendadak karena penyakit jantung dan penyakit pembuluh darah perifer.

Berbagai metode telah ditemukan untuk mengukur kadar CRP. Pada masa lampau, berbagai macam pemeriksaan laboratorium menggunakan semiquantitative latex agglutination assay untuk mengetahui reaksi inflamasi akut yang terjadi. Kemudian ditemukan metode yang lebih sensitif, dengan metode nephelometri atau turbidimetri. Dengan adanya pemeriksaan high sensitivity CRP, memungkinkan memeriksa kadar CRP pada individu yang sehat untuk mengetahui resiko terjadinya penyakit vaskuler.

Pada preeklampsia, terdapat kerusakan endotel yang merupakan salah satu aspek respon inflamasi sistemik pada ibu. Respon inflamasi ini terdapat juga pada kehamilan normal, tetapi lebih berat. Preeklampsia terjadi bila proses inflamasi sistemik menyebabkan terjadinya dekompensasi satu atau lebih sistem pada ibu. Karena CRP adalah zat yang merupakan petanda sensitif terjadinya inflamasi sistemik, maka berkembanglah penelitian untuk mengetahui kemungkinan hubungan antara CRP dan preeklampsia.

Kadar CRP meningkat pada wanita dengan preeklampsia. Penelitian oleh Teran, dkk 2001, pada wanita Andean yang hamil (n=21), wanita hamil dengan preeklampsia (n=25), dan wanita hamil dengan tekanan darah normal (n=21), menunjukkan adanya kadar CRP tinggi pada wanita dengan preeklampsia. Rerata CRP pada preeklampsia ($4,11 \pm 0,37$ mg/dl) dibandingkan dengan wanita hamil normal ($2,49 \pm 0,26$ mg/dl) dan wanita yang tidak hamil ($1,33 \pm 0,15$ mg/dl).